

Peningkatan Akses UMKM Terhadap Permodalan Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM di Jalan Hos Cokroaminoto Pontianak

Edwin Suwanto¹, Tanto², Octavian Hartono³, Heriyanto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

Received : 3 Juni 2025, Revised : 9 Juni 2025 , Published : 15 Juni 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Tanto

E-mail: tanto_wd@yahoo.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Namun, UMKM, khususnya di Provinsi Kalimantan Barat, masih menghadapi tantangan serius, terutama terkait manajemen keuangan dan akses permodalan. Banyak UMKM mengalami kegagalan karena keterbatasan modal dan pengetahuan dalam pembiayaan serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Padahal, laporan keuangan yang memadai adalah syarat penting untuk mendapatkan pembiayaan dan ekspansi usaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan skala usaha pelaku UMKM di kawasan Jalan HOS Cokroaminoto Pontianak melalui pendampingan akses permodalan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Metode pelaksanaan PkM melibatkan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM, dilanjutkan dengan pendampingan langsung menggunakan modul yang telah disiapkan. Pendampingan ini terbagi menjadi empat sesi: penjelasan persyaratan akses permodalan, penyusunan laporan keuangan sederhana, penyusunan laporan penjualan sederhana, dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang persyaratan kredit, sumber permodalan, dan cara menyusun laporan keuangan serta laporan penjualan sederhana yang efisien. Respons positif dari peserta mengindikasikan bahwa informasi dan wawasan yang diberikan sangat membantu mereka dalam mengembangkan usaha. Diharapkan, peningkatan pemahaman ini akan memfasilitasi akses UMKM terhadap permodalan, memungkinkan ekspansi bisnis, penciptaan lapangan kerja baru, dan pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci – UMKM, akses permodalan, laporan keuangan, pengabdian kepada masyarakat, pontianak

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the Indonesian economy, contributing significantly to GDP and employment. However, MSMEs, especially in West Kalimantan Province, still face serious challenges, especially related to financial management and access to capital. Many MSMEs fail due to limited capital and knowledge in financing and preparing simple financial reports. In fact, adequate financial reports are an important requirement for obtaining financing and business expansion. This Community Service (PKM) activity aims to increase the scale of MSME businesses in the Jalan HOS Cokroaminoto Pontianak area through assistance in accessing capital and preparing simple financial reports. The Community Service (PKM) implementation method involves an initial survey to identify MSME needs, followed by direct assistance using prepared modules. This assistance is divided into four sessions: explanation of capital access requirements, preparation of simple financial reports, preparation of simple sales reports, and a question and answer session. The results of the activity show that MSMEs gain a better understanding of credit requirements, sources of

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

capital, and how to prepare efficient financial reports and simple sales reports. Positive responses from participants indicate that the information and insights provided are very helpful for them in developing their businesses. It is hoped that this increased understanding will facilitate MSMEs' access to capital, enable business expansion, create new jobs, and ultimately support local economic growth.

Keywords – MSME, access to capital, financial reports, community service, pontianak

How To Cite : Suwanto, E., Tanto, T., Hartono, O., & Heriyanto, H. (2025). Peningkatan Akses UMKM Terhadap Permodalan Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM di Jalan Hos Cokroaminoto Pontianak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(11), 470–474. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i11.105>

Copyright ©2025 Edwin Suwanto, Tanto Tanto, Octavian Hartono, Heriyanto Heriyanto

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial di dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dan memberikan kontribusi sebesar 61,07% atau 8.573,89 triliun rupiah terhadap PDB. UMKM juga dapat menyerap 97% dari tenaga kerja yang ada dan menghimpun hingga 60,4% dari investasi total. Namun, dengan jumlah UMKM di Indonesia yang sangat besar, UMKM memiliki berbagai tantangan dalam perkembangannya (Limanseto, 2021).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2020) pada tahun 2019, terdapat 43.024 UMKM yang terdapat di Provinsi Kalimantan Barat. Pada tahun 2021, Kementerian Koperasi dan UKM mencatatkan bahwa Provinsi Kalimantan Barat mengalami penurunan pertumbuhan UMKM sebesar -0,37% (2024). Target pertumbuhan UMKM ialah 2,5% dengan realisasi nasional pertumbuhan nasional sebesar 0,075%. Tantangan UMKM tidak luput dari permasalahan manajemen keuangan bisnis. Banyak usaha kecil dan menengah selalu mengalami kegagalan karena tidak memiliki modal yang cukup atau pengetahuan yang cukup terkait pembiayaan dan dasar manajemen keuangan. Selain itu, aturan dari lembaga keuangan tentang syarat untuk mendapatkan pembiayaan agar lembaga keuangan tidak mengalami kredit macet atau *non performing loan* (NPL) semakin mempersulit sektor UMKM untuk mengembangkan usahanya. Ekspansi UMKM dapat dilakukan apabila usaha tersebut memiliki modal ataupun memiliki akses terhadap permodalan serta memahami cara membuat laporan keuangan sederhana. Jika mereka memiliki akses permodalan yang mudah dan murah, UMKM dapat memperluas usahanya, menciptakan lapangan kerja, dan membantu pertumbuhan ekonomi negara. Pelaku UKM juga perlu menyusun laporan keuangan sesuai regulasi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 08/Per/M.KUKM/2012 tentang "Sistem Akuntansi Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah".

Berdasarkan hal tersebut dan dalam rangka menyalurkan bakat dan kemampuan yang dikuasai kepada masyarakat di luar lingkungan universitas, dan mengingat dosen mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatan (PkM) yang merupakan salah satu bagian dari tugas dosen perguruan tinggi di samping pengajaran dan penelitian. Maka dari itu, dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak berinisiatif untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui program pemberian pendampingan untuk meningkatkan skala bisnis UMKM yang ditujukan kepada pelaku UMKM di kawasan Jalan HOS Cokroaminoto Pontianak, terutama akses terhadap permodalan melalui penyusunan laporan keuangan sederhana. Diharapkan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan pelaku UMKM di kawasan ini dapat meningkatkan skala bisnisnya melalui akses terhadap permodalan melalui pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai bahan pertimbangan keputusan ekspansi UMKM. Kemudian setelah para pelaku sektor UMKM telah mengerti tentang seluk beluk pembiayaan dari lembaga keuangan mereka diharapkan mampu meningkatkan pemasaran barang dan jasa yang

dimana pemasaran merupakan salah satu kegiatan dalam perekonomian yang dapat membantu dalam menciptakan nilai ekonomi (Limakrisna dan Purba, 2017).

METODE

Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak bertanggung jawab atas kegiatan pengabdian ini. Perencanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juni 2024. Sebelum kegiatan dimulai, tim dosen meninjau lokasi untuk mengetahui jumlah peserta dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Mereka mencatat kebutuhan dan hambatan pelaku UMKM dalam mendapatkan permodalan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Berdasarkan hasil pendataan ini, dosen membuat contoh syarat umum untuk mendapatkan permodalan UMKM, sumber permodalan bagi UMKM dan laporan keuangan sederhana yang ditujukan kepada masing-masing pelaku UMKM dikarenakan terdapat perbedaan produk yang dijual. Pendampingan menggunakan modul yang sudah disiapkan untuk masing-masing pelaku UMKM yang selanjutnya dijelaskan kepada masing-masing pelaku UMKM dengan durasi waktu satu jam untuk masing-masing pelaku UMKM. Dalam pelaksanaannya, tugas masing-masing dosen dalam tim adalah memberikan pendampingan untuk meningkatkan kinerja usaha UMKM sesuai dengan bidang dosen tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pendampingan dibagi menjadi 4 sesi pendampingan yaitu sebagai berikut :

1. 15 menit untuk pendampingan dalam penjelasan persyaratan akses terhadap permodalan, dimana dosen pendamping memberikan penjelasan dan gambaran terkait syarat-syarat memperoleh kredit dan sumber permodalan yang dapat dipilih oleh pelaku UMKM dengan berbagai kelebihan dan kekurangan lembaga kredit.
2. 15 menit untuk pendampingan dalam penjelasan penyusunan laporan keuangan sederhana, dimana dosen pendamping memberikan penjelasan dan gambaran penyusunan laporan keuangan sederhana namun efisien bagi pelaku UMKM untuk menganalisa posisi aset, utang modal dan profit.
3. 15 menit untuk pendampingan dalam penjelasan penyusunan laporan penjualan sederhana, dimana dosen pendamping memberikan penjelasan dan gambaran penyusunan laporan penjualan sederhana namun efektif bagi pelaku UMKM untuk menganalisa apakah penjualan harian menghasilkan profit atau tidak beserta cara penghematan pengeluaran agar profit penjualan lebih maksimal.
4. 15 menit sesi terakhir adalah sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mengadopsikan penjelasan yang sudah diberikan sesuai dengan jenis produk pelaku UMKM.



Gambar 1.

Pendamping sedang memberikan penjelasan kepada salah satu UMKM



Gambar 2.

Kegiatan survei lapangan terhadap pelaku UMKM



Gambar 3.

Sesi tanya jawab serta tanggapan yang diberikan para pelaku UMKM

KESIMPULAN

Kegiatan PKM berjalan dengan baik dalam mensosialisasikan akses terhadap permodalan dan memberikan pelaku UMKM contoh laporan keuangan sederhana. Para pelaku UMKM sangat senang dengan program ini karena mereka mendapatkan informasi dan wawasan tambahan untuk membantu mereka mengembangkan usahanya. Ini akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan skala bisnis, keuntungan, dan menciptakan lapangan kerja baru, serta turut mendukung upaya pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran. Selain para peserta, para pelaku UMKM di sekitar juga ingin mendengarkan dan belajar dan meminta program pendampingan untuk bisnis mereka. Diharapkan selain meningkatkan kinerja usaha, kegiatan ini juga dapat memberikan nilai tambah kepada para pelaku UMKM sebagai bekal, membantu mereka menjadi penggerak ekonomi di masa depan. Disarankan agar kegiatan pengabdian ini dilakukan secara teratur, dengan cara yang sama atau berbeda, untuk meningkatkan hasil usaha para pelaku UMKM di berbagai sektor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih karena telah terlaksananya kegiatan PKM ini dihaturkan kepada beberapa pihak, antara lain untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak, Yayasan Widya Dharma Pontianak, dan LPPM Universitas Widya Dharma Pontianak. Ucapan terima kasih juga dihaturkan bagi para pelaku UMKM di kawasan Jalan HOS Cokroaminoto Pontianak yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menerima para pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Gatot Iwan Kurniawan, M. H. Y. (2019). Manajemen Risiko. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari
- Herman, Darmawi. (2016). Manajemen Risiko. Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jusuf, J. (2014). Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Limakrisna, N., Purba, T.P. (2017). Manajemen Pemasaran, Teori dan Aplikasi dalam Bisnis di Indonesia , jilid 2. Bogor : Mitra Wacana Media.
- M.M, Hanafi (2021). Manajemen Risiko. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Rustam, Bambang Rianto. (2017). Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian. Jakarta : Salemba Empat.
- Supriono , R. A. (2021). Manajemen Risiko. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Surya, Bintarti. (2015). Manajemen Risiko. Bekasi: Mitra Wacana Media
- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia.